

**HUBUNGAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT  
KERJA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA  
PENGRAJIN KULIT DI SENTRA INDUSTRI  
KERAJINAN KULIT MANDING  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:  
**TIFFANY BUDIJANTO**  
**41150057**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2019**

**HUBUNGAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT  
KERJA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA  
PENGRAJIN KULIT DI SENTRA INDUSTRI  
KERAJINAN KULIT MANDING  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:  
**TIFFANY BUDIJANTO**  
**41150057**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA DENGAN  
KUALITAS HIDUP PADA PENGRAJIN KULIT DI SENTRA INDUSTRI  
KERAJINAN KULIT MANDING DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh




**TIFFANY BUDIJANTO**

**41150057**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan **DITERIMA**  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 29 Januari 2019

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

- |  |   |   |       |
|--|---|---|-------|
| 1. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK<br>(Dosen Pembimbing 1)        | : |   | _____ |
| 2. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp.KK(K)<br>(Dosen Pembimbing 2) | : |   | _____ |
| 3. dr. Gabriel Erny Widyanti, M.Kes, Sp.KK<br>(Dosen Penguji)  | : |  | _____ |

**Yogyakarta, 29 Januari 2019**

**Disahkan oleh :**



Dekan,

**Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA**

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik,

**dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc**



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### HUBUNGAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PENGRAJIN KULIT DI SENTRA INDUSTRI KERAJINAN KULIT MANDING DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya yang sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 29 Januari 2019



Tiffany Budijanto

41150057

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TIFFANY BUDIJANTO

NIM : 41150057

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

### HUBUNGAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PENGRAJIN KULIT DI SENTRA INDUSTRI KERAJINAN KULIT MANDING DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Yogyakarta, 29 Januari 2019



Tiffany Budijanto

41150057

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas Berkat, Kasih Karunia dan Penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan Kualitas Hidup pada Pengrajin Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan, mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan kekuatan, perlindungan, kelancaran dan penyertaan kepada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
2. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian, serta senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian ini.
3. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dengan sabar dalam memberikan bimbingan, masukan, serta arahan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp.KK(K) selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dukungan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. dr. Gabriel Erny Widyanti, M.Kes, Sp.KK selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan saran dalam penyempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu penulis dalam bentuk dukungan dan saran dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak Budijanto Hartono dan Ibu Olivia Monica ESP selaku Orang Tua penulis yang selalu memberikan segala doa, semangat, motivasi, dan dukungan yang tak terhingga bagi penulis.
8. Bapak Jumakir selaku Ketua Paguyuban di Kelompok Sadar Wisata Manding yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini baik dalam bentuk doa ataupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini terdapat banyak kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk membangun Karya Tulis Ilmiah menjadi lebih baik. Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak dan berkontribusi dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Yogyakarta, 29 Januari 2019

Tiffany Budijanto

41150057

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Pernyataan Keaslian Penelitian .....</b>	<b>iii</b>
<b>Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Singkatan .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Abstrak Bahasa Indonesia.....</b>	<b>xiv</b>
<b>Abstrak Bahasa Inggris .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	
1.4.1. Bagi Peneliti .....	3
1.4.2. Bagi Lembaga Pendidikan.....	3
1.4.3. Bagi Pelayanan Kesehatan.....	4
1.4.4. Bagi Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding.....	4
1.4.5. Bagi Masyarakat Umum .....	4
1.5. Keaslian Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka	
2.1.1. Definisi .....	7
2.1.2. Epidemiologi .....	8
2.1.3. Etiologi.....	8



2.1.4. Patogenesis .....	9
2.1.5. Gambaran Klinis .....	11
2.1.6. Penegakan Diagnosis.....	12
2.1.7. Tatalaksana Dermatitis Kontak Akibat Kerja .....	13
2.1.8. Paparan Bahan terhadap Kulit Pengrajin Kulit .....	14
2.1.9. Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding.....	19
2.1.10. Kualitas Hidup .....	19
2.2. Landasan Teori .....	22
2.3. Kerangka Teori .....	23
2.4. Kerangka Konsep .....	24
2.5. Hipotesis .....	24
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Desain Penelitian .....	25
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3. Populasi dan Sampling	
3.3.1. Populasi	
3.3.1.1. Populasi Target.....	25
3.3.1.2. Populasi Terjangkau .....	25
3.3.2. Sampling	
3.3.2.1. Kriteria Inklusi .....	26
3.3.2.2. Kriteria Eksklusi.....	26
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel .....	26
3.4. Variabel Penelitian	
3.4.1. Variabel Independen.....	27
3.4.2. Variabel Dependen .....	27
3.4.3. Variabel Pengganggu.....	27
3.5. Definisi Operasional	
3.5.1. Dermatitis Kontak Akibat Kerja .....	27
3.5.2. Kualitas Hidup .....	28
3.5.3. Dermatitis Atopik .....	29

3.6. Besar Sampel.....	30
3.7. Bahan dan Alat.....	31
3.8. Pelaksanaan Penelitian.....	31
3.9. Rencana Analisis Data.....	32
3.10. Etika Penelitian.....	32
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian.....	33
4.1.1. Karakteristik Responden Penelitian.....	34
4.1.2. Angka Kemungkinan DKAK.....	34
4.1.3. Hubungan DKAK dengan Kualitas Hidup.....	36
4.2. Pembahasan.....	38
4.3. Keterbatasan Penelitian	
4.3.1. Kesulitan Penelitian.....	41
4.3.2. Kelemahan penelitian.....	41
<b>BAB V. KESIMPULAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	42
5.2. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	43
<b>LAMPIRAN</b> .....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	5
Tabel 2. Kriteria Diagnostik Dermatitis Kontak Iritan .....	11
Tabel 3. Perbedaan Klinis Dermatitis Kontak.....	13
Tabel 4. Karakteristik Responden Pengrajin Kulit .....	34
Tabel 5. Pengaruh Lesi Kulit terhadap Kualitas Hidup Responden Kemungkinan Dermatitis Kontak Akibat Kerja .....	36
Tabel 6. Penilaian Kualitas Hidup seluruh Responden Penelitian.....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	23
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	24
Gambar 3. Alur Penentuan Kemungkinan DKAK.....	35
Gambar 4. Tangan Responden Penelitian kemungkinan DKAK pada tangan....	60
Gambar 5. Tangan Responden Penelitian kemungkinan DKAK pada lengan....	60
Gambar 6. Tangan Responden Penelitian dengan keluhan kemerahan dan gatal	61
Gambar 7. Tangan Responden Penelitian dengan keluhan kulit kering .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i> .....	47
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian .....	48
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul .....	49
Lampiran 4. Lembar Informasi Subjek Penelitian .....	50
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Subjek Penelitian .....	51
Lampiran 6. Kuisisioner Penelitian .....	52
Lampiran 7. Dokumentasi .....	60

## DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Perlindungan Diri
DKA	: Dermatitis Kontak Alergi
DKAK	: Dermatitis Kontak Akibat Kerja
DKI	: Dermatitis Kontak Iritan
<i>DLQI</i>	: <i>Dermatology Life Quality Index</i>
<i>NOSQ</i>	: <i>Nordic Occupational Skin Questionnaire</i>
UKK	: Ujud Kelainan Kulit

© UKKDW

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) merupakan reaksi peradangan pada kulit yang disebabkan oleh kontak kulit baik secara langsung maupun tidak langsung dengan substansi tertentu yang digunakan dalam lingkungan kerja. Penyakit ini menduduki peringkat kedua dari lima besar Penyakit Akibat Kerja (Wilkinson,2018). Prevalensi penyakit ini di seluruh dunia diperkirakan sekitar 25 – 66 kasus dari 1000 pekerja per tahun dengan tingkat insidensi berkisar antara 4 – 7 % (Douglas et al,2013). DKAK pada pekerja menimbulkan dampak berupa kerusakan struktur kulit, gangguan pigmentasi dan gangguan rasa nyaman.

Berbagai dampak yang ditimbulkan oleh Dermatitis Kontak Akibat Kerja diperkirakan dapat mempengaruhi aspek fisik, psikologis, sosial dan ekonomi penderitanya yang berpotensi menyebabkan penurunan kualitas hidup. Kemungkinan penurunan kualitas hidup akibat DKAK diperkirakan tampak dari penurunan produktivitas harian penderita. Salah satu jenis industri yang berpotensi tinggi menimbulkan DKAK pada pekerjanya adalah industri kulit (Febriana et al,2012). Berdasarkan jenis pekerjaannya industri kulit dibagi menjadi dua yaitu Industri Penyamakan Kulit dan Industri Kerajinan Kulit. Pada penelitian yang dilakukan oleh Febriana et al (2012), ditunjukkan bahwa dari 472 pekerja industri kulit bagian penyamakan, didapatkan 16% pekerja yang terduga mengalami DKAK. Pada penelitian ini dipilih subjek penelitian pengrajin kulit yang bekerja di

bagian produksi kerajinan kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan pemilihan subjek penelitian dikarenakan hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus meneliti DKAK pada pekerja produksi pembuatan kerajinan kulit dan Manding merupakan salah satu sentra industri kerajinan kulit terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Terkait dengan hubungan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan kualitas hidup, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Charan et al (2013), dinyatakan bahwa DKAK / *hand eczema* berpengaruh secara signifikan pada kualitas hidup pekerja dengan persentase sebesar 27,07%. Saat ini instrumen terstandarisasi internasional yang digunakan untuk mengetahui prevalensi DKAK adalah *Nordic Occupational Skin Questionnaire 2002 (NOSQ-2002)* dan instrumen yang digunakan untuk menilai hubungan masalah kulit terhadap kualitas hidup adalah *Dermatology Life Quality Index (DLQI)*.

Pemilihan subjek penelitian pada penelitian ini sesuai dengan lokasi penelitian dikarenakan pada lokasi penelitian tidak dilakukan tahap penyamakan kulit dan pengrajin kulit juga diperkirakan rentan mengalami Dermatitis Kontak Akibat Kerja karena mendapatkan pajanan berbagai bahan kimia pewarna, lem, dan bahan *finishing* secara terus menerus dalam lingkungan pekerjaannya. Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan diketahui dampak DKAK terhadap kualitas hidup, sehingga dampak negatif DKAK pada pengrajin kulit dapat diminimalisir dan prevalensi DKAK pada pengrajin kulit dapat diturunkan.



## **1.2. Masalah Penelitian**

Apakah terdapat hubungan antara Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan Kualitas Hidup pada Pengrajin Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan Kualitas Hidup pada Pengrajin Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan:

### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) dengan Kualitas Hidup pada Pengrajin Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Daerah Istimewa Yogyakarta

### **1.4.2. Bagi Lembaga Pendidikan**

Memperluas Ilmu Pengetahuan Kesehatan Kulit di bidang Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK), memberikan gambaran mengenai hubungan antara DKAK dengan Kualitas Hidup pada Pengrajin Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Daerah Istimewa Yogyakarta dan memberi peluang atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.3. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Memberikan informasi dan gambaran mengenai hubungan antara Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) dengan Kualitas Hidup pada Pengrajin Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga dalam aspek aplikatif dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan program pencegahan serta penanggulangan penyakit DKAK.

### **1.4.4. Bagi Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding**

Memberikan gambaran dampak Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) terhadap Kualitas Hidup dengan harapan meningkatkan kesadaran pihak pengusaha rumah industri kerajinan kulit ataupun pihak pengrajin kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Daerah Istimewa Yogyakarta akan pentingnya penggunaan Alat Perlindungan Diri dan memberikan informasi mengenai alternatif cara pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja.

### **1.4.5. Bagi Masyarakat Umum**

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang hubungan antara Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) dengan Kualitas Hidup pada Pengrajin Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Daerah Istimewa Yogyakarta dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) saat bekerja dengan paparan bahan – bahan berisiko.

## **1.5. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan penulis melalui [www.scholar.google.com](http://www.scholar.google.com), [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com), [www.ncbi.nlm.nih.gov](http://www.ncbi.nlm.nih.gov),

[www.onlinelibrary.wiley.com](http://www.onlinelibrary.wiley.com) dan [www.libmed.ugm.ac.id](http://www.libmed.ugm.ac.id) dengan kata kunci Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK), *Occupational Dermatitis*, Industri Kulit, dan *Dermatology Quality of Life* diperoleh beberapa kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini (tabel 1). Sepengetahuan penulis hingga saat ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara DKAK dengan Kualitas Hidup pada Pengrajin Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga perbedaan yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah jenis subjek penelitian, lokasi penelitian dan variabel yang diteliti yaitu kualitas hidup pada penderita DKAK yang berprofesi sebagai pengrajin kulit.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang berkaitan dengan Dermatitis Kontak Akibat Kerja, Industri Kulit dan Kualitas Hidup

No	Peneliti, Tahun	Judul	Desain Penelitian	Hasil
1.	Febriana, 2012	<i>Occupational allergic contact dermatitis and patch test results of leather workers at two Indonesian tanneries</i>	Analitik Observasional	Dari 472 pekerja industri kulit, didapatkan 77 (16%) pekerja yang diperkirakan mengalami Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) dengan 13 (3%) pekerja yang didiagnosis mengalami Dermatitis Kontak Alergi.
2.	Charan, 2013	<i>Impact of hand eczema severity on quality of life</i>	Analitik Observasional	Dari 46 responden, 27.07% melaporkan adanya pengaruh <i>hand eczema</i> / eksema tangan pada kualitas hidup yang nyata pada produktivitas harian. Hasil penilaian kualitas hidup dengan <i>DLQI</i> menunjukkan <i>mean score</i> sebesar 9.54 (S.D = 5.62).

3.	Angsana, 2014	Prevalensi Dermatitis Kontak Akibat Kerja di Industri Batik Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta	Analitik Observasional	Dari 222 pekerja batik, didapatkan 80 orang (36,04%) menderita Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK).
4.	Bhatia et al, 2015	<i>Clinical profile and quality of life of patients with occupational contact dermatitis from New Delhi, India</i>	Analitik Observasional	Dari keseluruhan 117 pasien Dermatitis Kontak Okupasional, didapatkan kejadian <i>eczema</i> pada tangan sebesar 81.2%.
5.	Martiana et al, 2017	<i>Occupational Dermatoses Disease In Tobacco Farmers In Jember 2017</i>	Case Report	Dari 46 responden, sebesar 13.07% mengalami Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK).
6.	Nørreslet et al, 2018	<i>Impact of hand eczema on quality of life: metropolitan versus non-metropolitan areas</i>	Analitik Observasional	Penurunan kualitas hidup dengan derajat yang lebih berat dilaporkan lebih banyak terjadi pada penderita eksema okupasional metropolitan.
7.	Oktaviani, 2018	Dermatitis Kontak Pada Karyawan <i>Home Industry</i> Penyamaan Kulit Yang Terpajan <i>Chromium</i> Di Kawasan Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan	Analitik Observasional	Proporsi kasus Dermatitis Kontak Alergi pada pekerja bagian <i>tanning</i> yang terpapar bahan penyama <i>chromium</i> adalah sebesar 8,7%.
8.	Rosyiana, 2018	Hubungan Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) Dengan Kualitas Hidup Pada Pekerja Batik Di Laweyan Surakarta	Analitik Observasional	Dari 72 pekerja batik didapatkan 14 pekerja yang menderita DKAK. Analisa data Hubungan DKAK dengan kualitas hidup menunjukkan nilai $p = 0,006$ .



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan Kualitas Hidup ( $p = 0,000$ ) dengan korelasi kuat ( $r = -0,71$ ).

#### **5.2. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan data yang lebih akurat untuk membantu menegakkan diagnosa antara Dermatitis Kontak Iritan atau Dermatitis Kontak Alergi menggunakan pemeriksaan penunjang pada kulit seperti *patch test*.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan data yang lebih akurat mengenai hubungan Dermatitis Kontak Akibat Kerja dengan Kualitas Hidup dengan parameter faktor objektif dan dilakukan oleh Dokter Spesialis Kulit.
3. Penderita Dermatitis Kontak Akibat Kerja sebaiknya menghindari pajanan bahan yang bersifat iritan atau alergen, mengeliminasi kontak bahan penyebab DKAK dengan kulit pasca pajanan dengan mencuci tangan dibawah air mengalir dan menggunakan Alat Perlindungan Diri ketika bekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agner, T., Andersen, K.E, Brandao, F.M., et al. (2008). Hand eczema severity and quality of life: a cross-sectional, multicentre study of hand eczema patients. *Contact Dermatitis*, 59(1): 43-47.
- Angsana, N.C. (2014). *Prevalensi Dermatitis Kontak Akibat Kerja di Industri Batik Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Gadjah Mada.
- Amado, A., Sood, A., Taylor, J.S. (2011). Irritant Contact Dermatitis. Dalam: Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B.A., Paller, A.S, Leffell, D.J., Wolff., K. *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. 8th Edition. New York: Mc-Graw Hill, pp. 1321-1330.
- Bhatia, R., Sharma, V.K., Ramam, M., Sethuraman. G., Yadav, C.P. (2015). Clinical profile and quality of life of patients with occupational contact dermatitis from New Delhi, India. *Contact Dermatitis* [Internet]. Sep;73(3):172-81. Available from <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cod.12411> [Accessed 10 September 2018].
- Bourke, J., Coulson, I., English, J. (2009). Guidelines for the management of contact dermatitis: an update. *Br J Dermatol*, 160(9): 946-954.
- Böhm, D., Gissendanner, S.S., Finkeldey, F., John, S.M., et al. (2014). Severe occupational hand eczema, job stress and cumulative sickness absence. *Occupational Medicine*, 64(7):509-515.
- Charan, U.P., Peter, C.D.C., Pulimood, S.A. (2013). Impact of hand eczema severity on quality of life. *Indian Dermatol Online J*, 4(2): 102–105.
- Cvetkovski, R.S., Zachariae, R., Jensen, H., et al. (2006). Quality of Life and Depression in a population of Occupational Hand Eczema Patients. *Contact Dermatitis*, 54(2):106-11.
- Cvetkovski, R.S., Zachariae, R., Jensen, H., et al. (2006). Prognosis of occupational hand eczema: a follow-up study. *Arch Dermatol*, 142(3):305-311.
- Douglas et al, K.E., Agbi, J.O., Akpovienehe, O., Etukudo, A.J. (2013). Occupational Hand Dermatitis among Hair Dressers in a Semi Urban Community in Rivers State South – South Africa. *Niger J Clin*, 13(3):125-130.
- Eberting, C.L. (2014). Irritant Contact Dermatitis: Mechanisms to Repair. *J Clin Exp Dermatol Res*, 5(6):1-8.
- Febriana, S.A., Jungbauer, F., Soebono, H., Coenrads, P. (2012). Occupational allergic contact dermatitis and patch test results of leather workers at two Indonesian tanneries. *Contact Dermatitis*, 67(5): 277-283.

- Georgieva, F.G. (2017). Hand eczema and Its Impact on Wellbeing and Quality of Life of Patients. *J of IMAB*, 23(1):1490-1494.
- Johansen, J.D., Aalto-Korte, K., Agner, T., Andersen, K.E., et al. (2015). European Society of Contact Dermatitis guideline for diagnostic patch testing - recommendations on best practice. *Contact Dermatitis*, 73(4): 195-221.
- Kurniawan, E. (2018). *Frekuensi Dan Faktor Risiko Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Batik Di Kampung Batik Giriloyo*, Bantul. Skripsi, Universitas Kristen Duta Wacana.
- Lazzarini, R., Duarte, I., & Ferreira, A.L. (2013). Patch Test. *An Bras Dermatol*, 88(6): 879-888.
- Levin, C. Y., & Maibach, H.I. (2008). Water and Saline Compresses in Treatment of Irritant Contact Dermatitis: Literature Review. Dalam: Zhai, H., Wilhelm, K.H., Maibach, H.I. *Marzulli's and Maibach Dermatotoxicology*. Edisi ke-7. Boca Raton: CRC Press, pp.415-416.
- Mahajan, B.B., Kaur, S. (2016). Impact of hand eczema severity on quality of life: a hospital based cross-sectional study. *Our Dermatol Online*, 7(1):1-4
- Martiana, T., Sujoso, A.P., Rahman, F.S. (2018). *Occupational Dermatoses Disease in Tobacco Farmers in Jember 2017*. Case Report, Universitas Airlangga.
- Martin, S.F., Jakob, T. (2017). Contact Dermatitis. Dalam: Gaspari, A.A., Tying, S.K., Kaplan, D.H. eds. *Clinical and Basic Immunodermatology*. Switzerland: Springer International Publishing, pp. 411-418
- Meding, B., Wrangsjö, K., & Järholm, B. (2005). Fifteen-year follow-up of hand eczema: persistence and consequences. *Br J Dermatol*, 152(5):975-980
- Mustikawati, I. S., Budiman, F., & Rahmawati, R. (2012). Hubungan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Keluhan Gangguan Kulit pada Pemulung di TPA Kedaung Wetan Tangerang. *Jurnal Ilmiah Esa Unggul*, 3(9):1-10
- Nofitri, N.F.M. (2009). *Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa pada Lima Wilayah di Jakarta*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Nørreslet, L.B, Agner T, Sørensen, J.A., Ebbenhøj, N.E., Bonde, J.P., Fisker, M.H. (2018). Impact of hand eczema on quality of life: metropolitan versus non-metropolitan areas. *Contact Dermatitis* [Internet]. May;78(5):348-354. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cod.12962>. [Accessed 10 September 2018].
- Oktaviani. (2018). *Dermatitis Kontak Pada Karyawan Home Industry Penyamaan Kulit Yang Terpapar Chromium Di Kawasan Industri Kulit Dan Produk Kulit Magetan*. Thesis, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

- Pemerintah Kabupaten Bantul. (2015). Kerajinan Kulit Manding, Salah Satu OVOP Bantul. [Internet]. Available from: <https://kec-bantul.bantulkab.go.id/berita/2015/06/kerajinan-kulit-manding-salah-satu-ovop-bantul> [Accessed 15 Desember 2018]
- Park, J.B., Lee, S.H., Kim, J.K., Lee, Y., et al. (2016). Clinical Features and Awareness of Hand Eczema in Korea. *Ann Dermatol*, 28(3):335-43).
- Perdoski. (2017). *Panduan Praktik Klinis bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia*. Jakarta Pusat: PP Perdoski, pp. 202-212.
- Procter, H.R. (2013). *The Principles of Leather Manufacture*. Redditch: Read Books Ltd, pp. 50-56.
- Rahmatina. (2013). *Uji Validitas dan Reliabilitas Dermatology Life Quality Index (DLQI) Berbahasa Indonesia pada Pasien Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo*. Tesis, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Rietschel, RL. (2004). Clues to an accurate diagnosis of contact dermatitis. *Dermatol Ther*, 17(3): 224-30.
- Roosman. (2016). *Proses Produksi Tas Kulit* [Internet]. Available from: <http://pengrajinroosman.co.id/proses-produksi/>. [Accessed 20 Agustus 2018].
- Rosyiana, D. (2018). Hubungan Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) Dengan Kualitas Hidup Pada Pekerja Batik Di Laweyan Surakarta. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Schnuch, A., Carlsen, B.C. (2011). Genetics and individual predispositions in contact dermatitis. Dalam Johansen JD, Frosch PJ, Lepoittevin J-P, eds. *Contact Dermatitis*. 5th ed. Berlin: Springer, pp. 13-42.
- Setiyono & Yudo, S. (2014). *Daur Ulang Air Limbah Industri Penyamakan Kulit: Studi Kasus Di Lingkungan Industri Kulit, Magetan, Jawa Timur*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Press, pp. 12-18.
- Smedley, J. (2010). Concise guidance: diagnosis, management and prevention of occupational contact dermatitis. *Clinical Medicine*, 10(5): 487-490
- Sularsito, S. A, & Soebaryo, R.W. (2017). Dermatitis. Dalam: Menaidi S., Bramono K, Indriatmi, W. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi ke- 7. Jakarta: Balai Penerbit FK UI. pp.156-165.
- Susitaival, P., Susitaival, M-A Meding, B., Kanerva, L., Lindberg, M., Svensson, A., Olafsson, J.H. (2002). Nordic Occupational Skin Questionnaire (NOSQ-2002): a new tool for surveying occupational skin diseases and exposure. *Contact Dermatitis* [Internet]. Aug;49(2):70-6. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.0105-1873.2003.00159.x>. [Accessed 09 September 2018].



- Thomsen, S.F. (2014). Atopic Dermatitis: Natural History, Diagnosis, and Treatment. *ISRN Allergy*:1-7
- Usatine RP, Riojas M. (2010). Diagnosis and Management of Contact Dermatitis. *Am Fam Physician*, 82(3): 249-55.
- Van Coevorden, A.M., Coenraads, P.J., Svensson, A., et al. (2004) Overview of studies of treatments for hand eczema-the EDEN hand eczema survey. *Br J Dermatol*, 151(2): 446 -51.
- Wilkinson, S.M. (2018). Occupational Dermatoses. Dalam: Bologna, J.L., Schaffer, J.V., Cerroni, L. *Dermatology*. 4th Edition. China: Elsevier. pp. 234 – 235.
- Yi Zhi Lau, M., Burgess, J.A., Nixon, R., Dharmage, S.C., Matheson, M.C. (2011). A Review of the Impact of Occupational Contact Dermatitis on Quality of Life. *Journal of Allergy*:1-7
- Yu, M., Han, T.Y., Lee, J., et al. (2012). The Quality of Life and Depressive Mood among Korean Patients with Hand Eczema. *Ann Dermatol*, 24(4): 430 - 07